BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303), objek penelitian adalah:

> "Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerik* (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147), Metode Deskriptif adalah:

> "Metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi."

Sedangkan menurut Masyhuri dan M. Zainudin (2008:45), Penelitian verifikatif yaitu:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya."

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel X_1, X_2 terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori yang dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan motede deskriptif verifikatif yaitu pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) adalah:

"Rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, dkk (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dianalisis adalah pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini yang diambil adalah kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*).

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasinya laporan keuangan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *sampling purposive,* teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T-1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan	*Time Series Analysis*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan	*Time Series Analysis*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan	*Time Series Analysis*
T-4	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Perusahaan	*Time Series Analysis*
T-5	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Perusahaan	*Time Series Analysis*

Dari tabel diatas kemudian peneliti menguraikan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis kepemilikan manajerial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis nilai perusahaan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.
4. Tujuan penelitian keempat adalah untuk menganalisis dampak kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan secara parsial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.
5. Tujuan penelitian kelima adalah untuk menganalisis dampak kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan secara simultan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*).

Kepemilikan manajerial menurut Wahidawati (2002:5) adalah kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris).

Rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) menurut Brigham dan Houston (2006:109) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan menurut Agus Sartono (2001:8) adalah nilai perusahaan merupakan bentuk memaksimumkan tujuan perusahaan

melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham (*maximization wealth of stockholders*), kemakmuran pemegang saham meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat.

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris) (Wahidawati, 2002:5)	Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki komisaris + direktur}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*)	ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan	*Return On Assets*	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

	menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Brigham dan Houston, 2006:109)			
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah bentuk memaksimumkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham (*maximization wealth of stockholders*), kemakmuran pemegang saham meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat (Agus Sartono, 2001:8)	*Price Earning Ratio*	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Definisi data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah sebagai berikut:

> "Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya."

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:215), populasi adalah:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 31 perusahaan selama enam tahun terakhir sehingga total populasi yang diambil sebanyak = 31 x 6 = 186 populasi.

Tabel 3.3
Industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan populasi penelitian

No	Kode	Nama	Tanggal *Listing*
1	AGRO	Bank Agroniaga Tbk	08-08-2003
2	BABP	Bank ICB Bumiputera Tbk	15-07-2002
3	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-11-1989
4	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	21-11-1989
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-05-2000
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-07-2006
7	BBNI	Bank Negara Indonseia (Persero) Tbk	25-11-1996
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-11-2003
9	BDMN	Bank Danamon Tbk	06-12-1989
10	MAYA	Bank Mayapada Tbk	29-08-1997
11	BCIC	Bank Mutiara Tbk	25-06-1997
12	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk	21-11-2002
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-07-2003
14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01-06-2006
15	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-10-1994
16	BSWD	Bank Swadesi Tbk	01-05-2002
17	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-01-2001
18	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03-07-2007

19	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	23-08-1990
20	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30-06-1999
21	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-12-2009
22	BNLI	Bank Permata Tbk	15-01-1990
23	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-10-2007
24	MEGA	Bank Mega Tbk	17-04-2000
25	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15-12-2006
26	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	08-01-2008
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-12-1982
28	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08-07-2010
29	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk	13-07-2001
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-12-2010
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Naisonal Tbk	12-03-2008

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81), sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:84), *Nonprobability sampling* adalah :

"Nonprobability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85),

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan demikian sampel yang diambil oleh penulis adalah Laporan Keuangan industri perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2011. dengan pertimbangan bahwa :

1. Data yang diambil merupakan Laporan Keuangan industri perbankan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang merupakan sumber informasi keuangan tahunan.
2. Data merupakan Laporan Keuangan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2007. Hal ini betujuan agar data yang diperlukan dalam periode penelitian (2006-2011) lengkap.
3. Laporan Keuangan yang diambil adalah data yang sudah diaudit karena data tersebut akan lebih dapat dipercaya kebenarannya.
4. Laporan Keuangan menyajikan data mengenai kepemilikan manajerial, rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) dan rasio harga laba (*Price Earning Ratio*) yang merupakan indikator dari nilai perusahaan.
5. Laporan Keuangan yang digunakan berupa Neraca, Laba Rugi dan Catatan atas laporan keuangan mengenai Modal Saham.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2006-2011 pada 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi total sampel yang akan diambil sebanyak 8 perusahaan x 6 tahun = 48 sampel. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu :

Tabel 3.4
Industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian

No	Kode	Nama
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Tbk
7	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk
8	BSWD	Bank Swadesi Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya struktur

kepemilikan terhadap perusahaan yang diteliti serta besarnya kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Analisis kualitatif menurut Sugiyono (2009:14),

   > "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

2. Analisis Kuantitatif

   Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009:31),

   > "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan

penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk

mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)*,

$$\mathbf{VIF} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{1 - R_i^2}}$$

(Gujarati, 2004: 351).

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2004: 362).

c. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D-W=\frac{\sum\left(e_t-e_{t-1}\right)}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2004: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika D-W< d_L atau D-W > 4-d_L, maka pada data tersebut terdapat autokorelasi
b) Jika d_U< D-W < 4-d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi

c) Tidak ada kesimpulan jika d_L D-W $\leq d_U$ atau 4-d_U D-W $\leq$ 4-d_L

(Gujarati, 2004: 470)

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penjelasan garis regresi (*regression line/line of the best fit/estimating line*) menurut Andi Supangat (2007:352) adalah:

> "Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Dalam penelitian ini, analisis regresi liner berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Dimana :

Y = Variabel terikat (nilai perusahaan)

a = bilangan berkonstanta

b_1b_2 = koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas X_1 (kepemilikan manajerial)

X_2 = Variabel bebas X_2 (rasio pengembalian aktiva / *Return on asset*)

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Sudjana (1989:152) dalam Umi Narimawati, dkk (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

c. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = r^2$$

Sumber: Andi Supangat (2007:341)

Dimana:

R = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. "

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2/Y.X\ldots}{K(1-R^2/Y.X\ldots)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada *Tabel Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *microsoft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan kepemilikan manajerial dan rasio pengembalian aktiva (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan menuruf Guilford adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat/cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat Erat

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01} ; $\rho = 0$, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_{11} ; $\rho \neq 0$, Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_{02} ; $\rho = 0$, Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_{12} ; $\rho \neq 0$, Kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

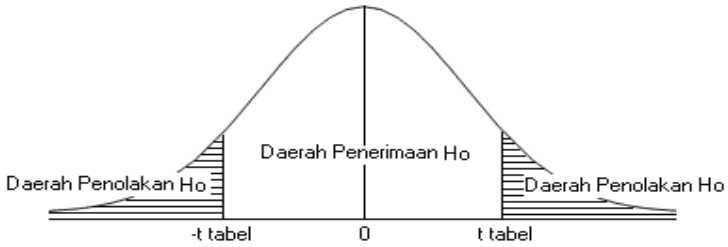
Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah arsir adalah daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya koefisian regresi signifikan. Kesimpulannya, struktur kepemilikan dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α=0,05), artinya jika hipotesis nol diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.